

**TINGKAT *SELF AWARENESS* AKADEMIK PADA MAHASISWA
BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Ica Maharani

NIM: 06071282025050

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**TINGKAT *SELF AWARENESS* AKADEMIK PADA MAHASISWA
BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Ica Maharani

NIM. 06071282025050

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

**Koordinator Program Studi
Bimbingan dan Konseling**



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP. 199301252019032017

Pembimbing



Risma Anita Puriani

NIP.198605222019032016



**TINGKAT *SELF AWARENESS* AKADEMIK PADA MAHASISWA
BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Ica Maharani

NIM. 06071282025050

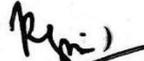
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 18 November 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua: Risma Anita Puriani, M.Pd ()
2. Anggota: Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd ()



Indralaya, 18 November 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ica Maharani

NIM : 06071282025050

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat *Self Awareness* Akademik pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan di skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 18 November 2024



Yang Membuat Pernyataan

Ica Maharani

NIM. 06071282025050

PRAKATA

Skripsi yang berjudul “Tingkat *Self Awareness* Akademik pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya ” disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mengerjakan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri.
2. Ibu Prof. Dr. Sri Sumami, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling.
4. Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi saya.
5. Segenap dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan banyak ilmu yang berharga dan bermanfaat untuk penulis.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 18 November 2024

Penulis



Ica Maharani

NIM. 06071282025050

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Bismillahirrahmanirrahim segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, nikmat sehat dan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam juga tidak lupa saya junjungkan kepada Nabi besar kita, Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Serta dengan seluruh kasih sayang, cinta, rasa hormat dan syukur yang luar biasa saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, yang telah dan selalu memberikan pertolongan dalam segala bentuk apapun, baik nikmat sehat, nikmat kemudahan dan kelancaran, nikmat rezeki berupa dikelilingi selalu oleh orang-orang baik dan hal baik sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orangtua yang tercinta yang selalu mendoakan saya, memberi dukungan moral dan juga materi, serta rela berjuang untuk melakukan apapun agar anak perempuan pertama ini menjalani kehidupan yang layak dan terpenuhi semua kebutuhannya hingga saat ini berusaha agar anak perempuan ini menjadi seorang sarjana. Khususnya untuk mama yang selalu ada untuk mbak ica, terimakasih banyak maa untuk segala hal yang mama perjuangkan, terimakasih untuk cinta dan rasa kasih sayang mama yang tiada habisnya yang telah mama berikan dari sebelum mbak lahir ke dunia ini sampai saat ini mbak sudah menjadi seorang perempuan yang beranjak dewasa, terimakasih sudah mengajarkan mbak untuk menjadi seorang perempuan yang tangguh dan mandiri, semoga dalam waktu dekat ini mbak bisa membahagiakan mama dengan hasil dari proses perjuangan yang mama lakukan selama ini. Untuk papa terimakasih selama ini sudah menjaga mbak, yang paling penting paa terimakasih banyak untuk dorongannya agar mbak bisa segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Adik saya tersayang yaitu Luki Handoko, terimakasih banyak ya sudah menjadi teman yang selalu setia mendengar keluh kesah mbak selama

perkuliahan ini maupun keluh kesah dalam kesehariannya, terimakasih sudah selalu memberikan perhatian. Semangat dikk semoga kamu bisa menjadi orang sukses sesuai dengan apa yang kamu inginkan dan selalu dikelilingi oleh orang baik.

4. Adik sepupu saya yang saya sayangi dan saya cintai yaitu Annisa Nahdah, yang juga selalu menjadi pendengar setia dikala mbak sedang banyak yang ingin diutarakan dan yang selalu memberikan respon yang baik kepada mbak, terimakasih banyak ya Nisa semoga pintu kesuksesan terbuka lebar untukmu.
5. Adik sepupu yang saya sayangi yang sedari dulu menjadi sahabat masa kecil yaitu Sri Endah Lestari, meskipun sekarang kita dijauhkan oleh jarak tapi mbak selalu ingat sama Endah, semangat ya sekolahnya disana semoga kita bisa segera berkumpul kembali seperti dulu. Terimakasih untuk dukungan dan juga ketulusan hatinya selama ini semoga sukses selalu dik.
6. Bibi saya tercinta yang selalu memasak makanan yang sedap dan selalu menjadi penghibur serta penyemangat saya ketika sedang bekerja, terimakasih banyak bibi untuk kebaikan bibi selama ini kepada mbak. Semoga bibi sehat selalu dan panjang umur agar kelak bibi bisa melihat mbak sukses dan membahagiakan bibi.
7. Dosen pembimbing saya yaitu ibu Risma Anita Puriani, M.Pd. Terimakasih banyak ibu atas kebaikan hati ibu yang telah memberikan bimbingan dan arahan agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini, semoga ibu sehat selalu dan selalu dikelilingi oleh hal-hal baik.
8. Dosen validator sekaligus dosen review skripsi saya yaitu bapak Dr. Alrefi, M.Pd. Terimakasih banyak bapak selama masa skripsi ini sudah membimbing dan juga memberikan arahan kepada saya disaat saya mengalami kendala dalam penulisan skripsi ini hingga saat ini saya mampu untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga bapak sehat selalu dan diberikan rezeki yang luas.

9. Semua dosen prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Unsri yang telah membagi ilmu, mengarahkan, dan memberi wawasan selama perkuliahan. Terima kasih atas semua ilmunya.
10. Adik-adik Bimbingan dan Konseling FKIP Unsri Angkatan 2021, 2022, dan 2023. Terimakasih banyak adik-adik semua sudah meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Semoga skripsi kalian semua dilancarkan.
11. Kedua sahabat saya yang paling saya sayangi dan saya cintai yaitu Anatasya dan Renik Dwi Purwanti, terimakasih banyak perempuan-perempuanku untuk waktu dan juga kenangan emas yang telah kita lalui bersama dari jaman SMA sampai sekarang ini. Terimakasih untuk selalu memberikan semangat serta motivasi kepada diriku yang menjadi salah satu alasan agar skripsi ini segera selesai. Semoga kita bahagia selalu dan ditunggu kabar baik selanjutnya ya sahabatku.
12. Sahabat-sahabat saya *circle* Kuto *Family* yaitu Nadya Dwi Putri, Rafly Darmansyah, Abdul Rohman, dan Nico Prayoga. Terimakasih banyak guys selama ini selalu memberikan *support* agar saya dapat selalu semangat dalam mengerjakan tugas perkuliahan, terimakasih sudah mengajak jalan-jalan sebagai pelepas rasa penat ditengah hiruk pikuknya kehidupan perkuliahan ini. Sehat-sehat dan panjang umur ya *guys* semoga kita segera sukses dan bisa mewujudkan seluruh *wishlist* kita.
13. Teman seperjuangan saya selama masa perkuliahan yaitu *circle* PP atau Pulang Pergi, kepada Daffa Faadhliah, Rezki Amalia, Mutiara Rachmadani Putri, Saskia Putri Addli, dan Febiasih Fajriah. Saya ucapkan terimakasih banyak untuk kenang-kenangan dan cerita yang sudah banyak kita lalui selama masa perkuliahan ini. Jangan lupa bis DAMRI dan bis kaleng ya yang selalu setia mengantar kita untuk bisa sampai di titik ini. Semangat teman-temanku semoga kita bisa menjemput kesuksesan yang kita inginkan itu.
14. Teman perjuangan saya selama masa Kampus Mengajar Angkatan 5 yaitu, Ade Muharani, Tri Wahyulita Sari, Suryati, dan Muhammad Amin.

Terimakasih banyak *guys* untuk cerita lucunya, cerita sedihnya, dan cerita bahagiannya selama kita mengikuti KM di SDN 211 Palembang. Selama 4 bulan penugasan ini saya banyak belajar dari kalian semua tentang bagaimana menjadi guru yang bisa mengayomi sekaligus menjadi sahabat untuk anak-anak didiknya. Terimakasih banyak untuk kebaikan dan ketulusan hati kalian semua, semoga kita sukses semua dan bisa segera reuni di Jogja ya.

15. Anak-anak SDN 211 Palembang yang ibu cintai dan ibu sayangi, terimakasih banyak sudah memberikan warna-warni di dalam hidup ibu yang sempat tidak berwarna, melihat senyum dan juga tawa kalian semua membuat ibu semangat lagi dalam menjalani perkuliahan ini, khususnya disaat ibu mengikuti Kampus Mengajar Angkatan 5. Sukses dan bahagia selalu anak-anak didikku.
16. Sahabat-sahabat saya yaitu Mahira Reyhani, Sri Asih Tanzilin, Vivi Yuli Carina, dan Shopia Febriana Putri. terimakasih banyak saya ucapkan kepada perempuan-perempuan cantik ini yang selalu sedia mendengarkan dan mengulurkan tangan disaat saya sedang berada di masa sulit, semoga kalian semua selalu dikelilingi oleh hal-hal baik dan segera sukses ya.
17. *Special for* Nadya Dwi Putri, terimakasih banyak nad untuk ketulusan dan kebaikan hatimu selama ini yang selalu siap sedia menjadi sahabatku dan selalu mau direpotkan dalam keadaan apapun, sukses selalu nadd.
18. *Special for Daffa Faadhilah*, teteh bandung yang menjadi jawaban dari doa saya selama ini yang saya tidak pernah menyangka bisa mendapat sahabat sebaik dan setulus teteh ini, terimakasih banyak teteh untuk tangan yang selalu merangkul dikala raga ini sedang letih dan ingin menyerah, terimakasih banyak teteh sudah menjadi sahabat yang selalu mendengarkan untuk segala macam keluh kesah saya serta selalu memberikan saran-saran yang bisa membuat saya semangat lagi. Panjang umur dan bahagia selalu ya teh, Tunggu saya di Bandung.
19. *Special for* Salsabilla Luthfiah Amanda, teman pertama saya di perkuliahan yang siap sedia mendengarkan cerita random saya, terimakasih Salsa untuk

kehadirannya semoga Salsa bisa menjadi seorang penulis yang terkenal dan bisa menijakkan kaki di negeri gingseng tercinta.

20. *Special for* Yohana Elizabeth, terimakasih banyak mak yoww untuk perhatiannya selama ini yang selalu mengingatkan dan menanyakan kabar *progress* skripsiku, terimakasih selalu mau direpotkan untuk bertanya-tanya mengenai ini dan itu. Sehat selalu ya mak yoww.
21. *Special for* Indah Margaretha, terimakasih banyak ndaa untuk kebaikan indah yang selalu *fast respond* memberikan arahan ini dan itu dalam urusan skripsi ini, terimakasih sudah mau direpotkan menjadi tempat bertanya selama di tahap-tahap akhir perskripsian ini, sehat selalu dan bahagia selalu ya ndaa.
22. *Special for* Sri Asih Tanzilin, Asiee terimakasih banyak ya selama ini selalu menjadi tempat Ica bersandar, terimakasih untuk tidak pernah bosan mendengarkan cerita Ica yang itu-itu saja dan Asie juga yang selalu menolong ica disaat Ica lagi kebingungan dan butuh bantuan, sesuai dengan doa Asiee semoga kita bisa menjadi sahabat dunia akhirat *till* jannah aamiin ya rabbal allamin, sehat selalu ya orang baik.
23. *Special for* mbak Ayu Trisna terimakasih banyak mbak sudah mau direpotkan dan selalu membantu dengan tulus selama ini, semoga kebaikan yang mbak berikan kembali lagi kepada mbak Ayu.
24. Kepada teman-teman Bimbingan dan Konseling'2020. Terimakasih banyak untuk kenangan dan juga bantuannya selama masa perkuliahan ini. Semoga kalian sukses dan bahagia selalu.
25. Kepada kampus tercinta yang menjadi impian saya. Universitas Sriwijaya, terimakasih telah menerima saya menjadi salah satu bagian dari ribuan mahasiswa yang mendaftar, sangat tidak menyangka bisa menjadi bagian di dalam kampus kuning tercinta ini. Semoga setelah ini pintu kesuksesan akan terbuka lebar dari arah manapun, *love u full UNSRI!*.
26. Terimakasih kepada orang-orang baik siapapun itu yang selalu mendoakan serta menanyakan kabar saya, yang berhati tulus dan benar-benar baik. Semoga kalian semua sehat selalu dan dilancarkan semua urusannya.

27. *One and only special for myself*, Ica Maharani. Terimakasih banyak ya sudah tetap berusaha tangguh dalam segala keadaan meskipun sepertinya kamu sedang berjuang sendirian, terimakasih banyak sudah menepati janji untuk diri sendiri sehingga bisa sampai pada titik ini. Tetap semangat setelah ini akan ada banyak hal indah yang menanti, *proud of me!* Ica Maharani.

MOTTO

“Jaga dan nikmati hasil kerja kerasmu, jangan sampai orang lain yang mengambilnya”

- @mrn_ca -

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 <i>Self Awareness</i>	7
2.1.1 Definsi <i>Self Awareness</i>	7
2.1.2 Aspek-Aspek Dalam <i>Self Awareness</i>	8
2.1.3 Dimensi <i>Self Awareness</i>	9
2.1.4 Manfaat Memiliki <i>Self Awareness</i>	9
2.1.5 Fungsi <i>Self Awareness</i>	10
2.1.6 Ciri-Ciri <i>Self Awareness</i> Yang Baik	11
2.1.7 Upaya Meningkatkan <i>Self Awareness</i>	11
2.2. Mahasiswa.....	12
2.2.1 Definisi Mahasiswa.....	12
2.2.2 Karakteristik Perkembangan Mahasiswa	12
2.2.3 Peran Mahasiswa.....	13
2.2.4 Ciri-Ciri Mahasiswa.....	14
BAB III METODELOGI PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16

3.2 Variabel Penelitian.....	16
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	16
3.3.1 <i>Self Awareness</i>	16
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	17
3.4.1 Lokasi Penelitian.....	17
3.4.2 Waktu Penelitian.....	17
3.5 Populasi dan Sampel	17
3.5.1 Populasi.....	17
3.5.2 Sampel.....	18
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.7 Instrumen Penelitian	19
3.7.1 Kisi-Kisi Skala Instrumen.....	20
3.8 Pengujian Instrumen	22
3.9 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN.....	29
4. 1 Hasil Penelitian	29
4.2 Pembahasan.....	35
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling	17
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Mahasiswa Bimbingan dan Konseling	19
Tabel 3. 3 Format Skor Skala <i>Self Awareness</i>	20
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Skala <i>Self Awareness</i> (Sebelum Uji Coba).....	21
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Self Awareness</i> Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya	23
Tabel 3. 6 Tingkat Keandalan Konstruk	26
Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Skala <i>Self Awareness</i> (Setelah Uji Coba).....	26
Tabel 3. 8 Kategorisasi Tingkat <i>Self Awareness</i>	28
Tabel 4. 1 Persentase Kategori Tingkat <i>Self Awareness</i> Akademik pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya	29
Tabel 4. 2 Persentase Kategori Tingkat <i>Self Awareness</i> Akademik pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya	30
Tabel 4. 3 Persentase Kategori Tingkat <i>Self Awareness</i> Akademik pada Mahasiswa Perempuan Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya	31
Tabel 4. 4 Persentase Kategori Tingkat <i>Self Awareness</i> Akademik pada Mahasiswa Angkatan 2021 Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya.....	31
Tabel 4. 5 Persentase Kategori Tingkat <i>Self Awareness</i> Akademik pada Mahasiswa Angkatan 2022 Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya.....	32
Tabel 4. 6 Persentase Kategori Tingkat <i>Self Awareness</i> Akademik pada Mahasiswa Angkatan 2023 Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya.....	33
Tabel 4. 7 Persentase Kategori Tingkat <i>Self Awareness</i> Akademik pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya Berdasarkan Aspek <i>Self Awareness</i> Subjektif.....	33
Tabel 4. 8 Persentase Kategori Tingkat <i>Self Awareness</i> Akademik pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya Berdasarkan Aspek <i>Self Awareness</i> Objektif.....	34

Tabel 4. 9 Persentase Kategori Tingkat *Self Awareness* Akademik pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya Berdasarkan Aspek *Self Awareness* Simbolik..... 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi.....	48
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal.....	50
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	51
Lampiran 4 Surat Tugas Validator.....	52
Lampiran 5 Surat Pengantar Validasi Instrumen.....	53
Lampiran 6 Lembar Keterangan Validasi Instrumen.....	54
Lampiran 7 Lembar Penilaian Validasi Ahli Materi (1).....	55
Lampiran 8 Lembar Penilaian Validasi Ahli Materi (2).....	56
Lampiran 9 Lembar Penilaian Validasi Ahli Materi (3).....	57
Lampiran 10 SK Penelitian.....	58
Lampiran 11 Lembar Persetujuan Review.....	59
Lampiran 12 Lembar Perbaikan Review.....	60
Lampiran 13 Lembar Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana.....	61
Lampiran 14 Buku Bimbingan.....	62
Lampiran 15 Bukti Suliet.....	63
Lampiran 16 Surat Bebas Laboratorium.....	64
Lampiran 17 Surat Keterangan Bebas Pustaka UNSRI.....	65
Lampiran 18 Dokumentasi Salah Satu Respon Studi Pendahuluan.....	66
Lampiran 19 Bukti Penyebaran <i>Google Form</i> Studi Pendahuluan.....	67
Lampiran 20 Dokumentasi Salah Satu Jawaban Responden Penelitian.....	68
Lampiran 21 Bukti Penyebaran <i>Google Form</i> Skala <i>Self Awareness</i>	70
Lampiran 22 Tabulasi Kategori Skala <i>Self Awareness</i>	71
Lampiran 23 Tabulasi Data Skala <i>Self Awareness</i>	72
Lampiran 24 Hasil Uji Reliabilitas.....	74
Lampiran 25 Surat Bebas Pustaka FKIP.....	75
Lampiran 26 Bukti Turnitin.....	76

ABSTRAK

Mahasiswa merupakan bagian dari penggerak suatu bangsa, menjadi seorang mahasiswa merupakan tanggung jawab yang cukup besar. Saat ini mahasiswa dihadapkan oleh banyaknya tuntutan yang harus diselesaikan salah satunya mengenai akademik. Hal yang mendorong mahasiswa dalam mencapai keberhasilan akademik ialah dengan *self awareness* (kesadaran diri) dengan adanya *self awareness* dalam diri individu dapat menunjang mahasiswa untuk menyadari apa yang seharusnya dilakukan serta menjalankan setiap tanggung jawab yang ada seperti halnya mengikuti perkuliahan dengan baik dan teratur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat *Self Awareness* Akademik pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya . Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan skala likert, rumus yang digunakan ialah rumus persentase (%) dan diolah data dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 277 responden yang terdiri dari mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya angkatan 2021, 2022, dan 2023. Penarikan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* dengan jumlah 164 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *self awareness* yang dimiliki oleh mahasiswa berada pada kategori sedang. Kesimpulannya meskipun tingkat *self awareness* mahasiswa cenderung berada pada kategori sedang, masih ada mahasiswa yang memiliki *self awareness* yang berada pada kategori rendah yang dimana perlu adanya perhatian agar *self awareness* mahasiswa ini meningkat, yang nantinya akan bermanfaat untuk mahasiswa itu sendiri.

Kata Kunci: tingkat kesadaran diri, mahasiswa, akademik.

ABSTRACT

Students are part of the driving force of a nation, being a student is quite a big responsibility. Currently, students are faced with many demands that must be resolved, one of which is regarding academics. The thing that encourages students to achieve academic success is self-awareness. Self-awareness within the individual can support students to realize what they should do and carry out every existing responsibility, such as attending lectures well and regularly. This research aims to determine the level of self-awareness in academic among Guidance and Counseling students at Sriwijaya University. The method in this research uses quantitative descriptive methods. The data collection technique uses a Likert scale, the formula used is the percentage formula (%) and the data is processed with the help of the Microsoft Excel application. The population in this study was 277 respondents consisting of Guidance and Counseling students at Sriwijaya University class of 2021, 2022 and 2023. Sampling used a proportional stratified random sampling technique with a total of 164 respondents. The results of this research show that the level of self-awareness possessed by students is in the medium category. In conclusion, although the level of student self-awareness tends to be in the medium category, there are still students whose self-awareness is in the low category, which requires attention so that these students' self-awareness increases, which will later be beneficial for the students themselves.

Keywords: level of self awareness, college students, academic.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa merupakan bagian dari penggerak suatu bangsa, menjadi seorang mahasiswa merupakan tanggung jawab yang cukup besar bukan hanya tanggung jawab atas tugas pribadi namun juga tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa itu sendiri. Saat ini mahasiswa dihadapkan oleh banyaknya tuntutan tugas yang harus diselesaikan baik itu tugas pribadi maupun tugas akademik seperti tugas harian mata kuliah, tugas praktikum, dan juga tugas dari himpunan. Terkadang hal seperti inilah yang membuat mahasiswa merasa kesulitan dalam mempertahankan akademik dan secara tidak langsung menurunkan kinerjanya. Menurut Siswoyo (Lastary & Rahayu, 2018) menjelaskan bahwa mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta atau lembaga lain setingkat perguruan tinggi. Adapun menurut Hartaji (Sholichah dkk., 2018) menjelaskan bahwa mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi baik di universitas, institut ataupun akademi. Mereka yang terdaftar dapat disebut sebagai mahasiswa, mahasiswa juga dikenal sebagai pelajar yang sedang berproses menimba ilmu dan juga melatih keahlian maupun kedisiplinan pada tingkat sarjana.

Peraturan menteri pendidikan nasional NO.232/U/2000 menetapkan bahwa mahasiswa S1 harus menghabiskan delapan semester atau empat tahun pendidikan di perguruan tinggi (Syukur, Awaru, & Megawati, 2020). Mahasiswa dievaluasi untuk pemikiran kritis dan perencanaan bertindak, ini adalah prinsip yang saling melengkapi seperti berpikir kritis, bertindak cepat, dan tepat. Furchan (Saptono & Indrawati, 2018) menjelaskan bahwa belajar di perguruan tinggi sangat berbeda dari belajar di sekolah, di sekolah siswa lebih banyak berperan sebagai penerima ilmu

pengetahuan, sementara pengajar sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan belajar di perguruan tinggi mahasiswa diharuskan untuk memiliki inisiatif yang tinggi dalam menjalankan dan mengikuti serangkaian kegiatan yang ada sebagai seorang mahasiswa. Salah satu hal yang paling mendasar dan perlu diperhatikan oleh setiap mahasiswa sebagai seorang pelajar ialah mengenai akademik. Mahasiswa dalam segi akademik dituntut untuk dapat menyelesaikan kewajibannya yakni menyelesaikan tugasnya. Karena tugas dan kewajiban akademik yang harus diselesaikan akan meningkat seiring bertambahnya tingkatan dan semakin dekat dengan akhir semester (Susanti & Nurwidawati, 2014). Slameto (Nurdin & Munzir, 2019) juga menjelaskan bahwa akademik ialah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk melangkah ke arah yang lebih baik lagi dan membuat sikap yang baru sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya.

Mahasiswa sudah sepantasnya memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi yang dapat dinilai melalui kemampuan berpikir kritis, komunikatif, dan terampil dalam pemecahan masalah (Arfa, 2019). Sebagai seorang mahasiswa sudah semestinya untuk menjaga akademik dengan cara belajar yang giat, selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, serta membuat jadwal kegiatan perkuliahan agar selalu produktif dan teratur dalam bertindak. Keberhasilan dalam proses menimba ilmu di perguruan tinggi pastinya menjadi hal yang sangat diharapkan oleh setiap mahasiswa dan untuk mencapai keberhasilan ini pastinya dibutuhkan sebuah proses. Salah satu hal yang mendorong mahasiswa dalam mencapai keberhasilan akademik ialah dengan *self awareness* (kesadaran diri). Sebagaimana Goleman (Arfah dkk., 2019) menjelaskan *self awareness* sebagai kemampuan seseorang dalam memahami dirinya sendiri serta memiliki kepekaan yang tinggi dalam mengenali perasaan yang ada. Selanjutnya Qowimah dkk., (2021) menjelaskan bahwa *self awareness* merupakan kemampuan untuk memahami dan memilah apa yang sedang dirasakan diri sendiri. Jadi dapat dikatakan bahwa *self awareness* merupakan suatu potensi individu dalam mengenali serta memahami keadaan yang ada pada dirinya. Hal ini dijelaskan juga oleh Akbar et al., (2018) bahwa kesadaran diri merupakan kecerdasan dimana seseorang bisa menempatkan

dirinya sendiri pada situasi tertentu dan sadar akan apa yang dia lakukan dalam menjalani kehidupan.

Pentingnya *self awareness* ini sejalan dengan penelitian Susilowati (2015) kemampuan *self awareness* bukan hanya mencakup perkembangan pribadi sosial namun juga mencakup aspek akademik yang akan mengantarkan seseorang sebagai peserta didik pada pencapaian akademik yang optimal. Seseorang dengan *self awareness* yang tinggi akan memandang setiap hal dengan perilaku yang positif maka dalam hal ini *self awareness* memiliki kaitan yang sejalan dengan akademik, dengan adanya *self awareness* mahasiswa dapat menyadari tanggung jawab yang ada maupun hal-hal yang seharusnya dilakukan dalam menempuh akademik seperti mengikuti pembelajaran dengan teratur, mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, dan juga pandai mengatur waktu dengan baik dan sebisa mungkin mengikuti seluruh proses perkuliahan agar berjalan dengan baik. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Maharani & Mustika (2017) pada peserta didik SMP Wiyatama Bandar Lampung memperoleh hasil persentase sebesar 41,7% untuk peserta didik yang memiliki *self awareness* tertutup dan untuk persentase *self awareness* terbuka sebesar 58,3%. lalu peserta didik yang disiplin memiliki persentase 78,3% dan yang tidak disiplin memiliki persentase 21,7%. Berdasarkan penelitian di atas bahwa tingkat *self awareness* dalam perilaku disiplin berada pada tingkat sedang, dan peneliti menyarankan agar pihak sekolah dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan dan melatih *self awareness* dengan penanaman nilai-nilai kedisiplinan sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal dengan *self awareness*. Selanjutnya pada penelitian yang telah dilakukan oleh Astuti dkk., (2019) berdasarkan hasil analisis yang diperoleh kontribusi variabel *self awareness* terhadap variabel *flow* akademik sebesar 34,6% yang dimana dari hasil ini peneliti melihat bahwasannya subjek perlu memiliki *flow* akademik yang tinggi dengan cara mengembangkan *self awareness* yang dimilikinya dengan menumbuhkan kemauan belajar mandiri dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwasannya *self awareness* berperan penting dalam aspek kedisiplinan

belajar. Maka dari itu penelitian tersebut dapat dijadikan acuan karena penelitian tersebut menelaah terkait pentingnya *self awareness* bagi siswa. Selanjutnya untuk penelitian ini berfokus *self awareness* pada mahasiswa. Karena mahasiswa pastinya sangat disibukkan dengan berbagai kegiatan akademik yang ada, oleh karena itu masing-masing mahasiswa perlu memiliki *self awareness* yang baik. Untuk melihat bagaimana Tingkat *Self Awareness Akademik* pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya maka peneliti melakukan studi awal yang dilaksanakan pada bulan September dengan cara menyebar kuesioner dalam bentuk *google form* dengan pertanyaan terbuka kepada beberapa mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2021, 2022, dan 2023. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kuesioner tersebut ialah ada beberapa dari mereka belum memahami konsep dari *self awareness* itu sendiri dan merasa belum memiliki *self awareness* yang cukup baik. Dalam survei awal tersebut peneliti mencantumkan pertanyaan terbuka dan didapatkan beberapa jawaban, diantaranya:

“ saya merasa *self awareness* yang saya miliki masih berada pada rentang 39% karena saya masih merasa ragu-ragu pada cara kerja saya dalam menyelesaikan tugas dan kadang-kadang masih suka menunda-nunda.”

“saya merasa *self awareness* yang saya miliki masih berada di rentang 50% karena terkadang saya masih sering menunda tugas namun terkadang pula saya akan langsung mengerjakan, saya mengetahui apa yang diri saya butuhkan namun saya tidak mengetahui kelebihan diri dan juga saya belum bisa mengevaluasi diri dengan baik.”

“saya pernah lebih memilih untuk menonton film daripada harus mengerjakan tugas dan berujung tugas tersebut saya kerjakan dengan sistem kebut semalam yang membuat saya kelelahan dalam mengikuti kegiatan perkuliahan pada esok harinya.”

Beberapa jawaban dari hasil survei awal di atas menyatakan bahwa mahasiswa merasa belum puas dengan kinerja dalam menyelesaikan tugas, memiliki sedikit keraguan dalam diri, belum bisa mengevaluasi diri dengan baik, serta dalam hal kesadaran tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa masih banyak yang suka menunda-nunda tugas sampai pada akhirnya ketika mendekati

deadline mereka baru mau mengerjakan, adapun yang mengabaikan suatu prioritas yang seharusnya dikerjakan malah justru lebih memilih melakukan hal lain. Ditambah lagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi pastinya fokus mereka menjadi terbagi, kendala-kendala lain yang ditemukan saat belajar pun beragam. Seperti kurang fokus karena suasana yang tidak kondusif, kurang memahami materi, distraksi dari handphone, merasa bosan dan juga kelelahan. Kendala-kendala seperti ini jika dibiarkan terus menerus pastinya akan menghambat proses perkuliahan mahasiswa.

Berdasarkan studi awal yang telah dilakukan dan hasil yang didapat menunjukkan bahwa mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya pada angkatan 2021, 2022, dan 2023 belum memahami konsep *self awareness* dan sebagian besar mengalami kendala maupun kesulitan pada akademik. Oleh karena itu perlu adanya studi lanjutan mengenai Tingkat *Self Awareness* Akademik pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya pada angkatan 2021, 2022, dan 2023 tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul "Tingkat *Self Awareness* Akademik pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut rumusan masalah yang akan diteliti yaitu "Bagaimana Tingkat *Self Awareness* Akademik pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya?".

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Tingkat *Self Awareness* Akademik pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya .

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian lain dan ilmu di bidang Bimbingan dan Konseling atau Psikologi serta dapat meningkatkan pengetahuan mengenai *Self Awareness* Akademik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Program Studi

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi program studi agar dapat mengetahui tingkat *self awareness* akademik yang ada pada mahasiswa.

2. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dosen mengetahui seberapa besar tingkat *self awareness* akademik pada mahasiswa sehingga dosen dapat memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini berguna bagi mahasiswa agar memberikan rasa sadar terhadap mereka bahwa *self awareness* itu penting untuk dimiliki oleh setiap individu karena membentuk rasa tanggung jawab, salah satunya untuk akademik.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi penelitian selanjutnya terutama tentang tingkat *self awareness* akademik pada mahasiswa, dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatih, A. (2023). *Buku Panduan Praktis Penelitian Deskriptif Kuantitatif*. Palembang: UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya.
- Aprina, A. F., Simon, I. M., & Santoso, D. B. (2021). Tingkat *Self Awareness* Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2017 Universitas Negeri Malang Sebagai Kesiapan Menjadi Konselor Sekolah. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(4), 328–335. <https://doi.org/10.17977/Um065v1i42021p328-335>
- Arfah, T., Ince, D., & Setiawan Bakar, P. (2019). Kontribusi Kesadaran Diri (*Self-Awareness*) dan Harapan (*Hope*) terhadap *Career Adaptability* Mahasiswa. *International Journal Of Educational Research*, 2(1), 73–80. [Www.Harnas.Com](http://www.harnas.com)
- Arfa, M. (2019). Literasi Informasi Sebagai Langkah Awal Mewujudkan Visi Universitas Diponegoro. *Jurnal Anuva*, 3(2), 215–222.
- Arif, I., & Santoso, B. (2016). Analisis Usabilitas Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) Integrasi UGM. *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 12(2), 104-112.
- Astuti, J. P., Mayangsari, M. D., Rika, D., & Zwagery, V. (2019). Hubungan Kesadaran Diri dengan *Flow Akademik* pada Siswa di Daerah Lahan Gambut. *Jurnal Kognisia*, 2(2), 68-74.
- Baron, A., & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Cahyono, H. (2019). Peran Mahasiswa di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, 1(1), 32-43.
- Carden, J., Jones, R. J., & Passmore, J. (2022). *Defining Self-Awareness In The Context Of Adult Development: A Systematic Literature Review*. *Journal Of*

Management Education, 46(1), 140–177.

<https://doi.org/10.1177/1052562921990065>

Debipriamuda, B., Handarini, D. M., & Ramli, M. (2019). Drama Segitiga Karpman Untuk Meningkatkan Kesadaran Diri Siswa Terhadap Perilaku Bullying. *Journal Psychocentrum Review*, 1(1), 27–38.
<https://doi.org/10.30998/Pcr.116>

Faza Akhnaf, A., Permata Putri, R., Vaca, A., Putri Hidayat, N., Iznania Az-Zahra, R., & Rusdi, A. (2022). *Self Awareness* Dan Kecemasan pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Muara Ilmu Sosial dan Seni*, 6(1), 107–118.
<https://doi.org/10.24912/Jmishumsen>

Fikry & Khairani. (2017). Kecerdasan Emosional dan Kecemasan Mahasiswa Bimbingan Skripsi di Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 108-115.

Hafizd, J. Z. (2022). Implementasi Peran Mahasiswa Sebagai *Agent Of Change* Melalui Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 175–184.

Hafizha, R. (2021). Profil *Self-Awareness* Remaja. *Journal Of Education and Counseling*, 2(1), 159–166.

Hulukati, W., & Djibran, M. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Bikotetik*, 02(01), 73–114.

Husna, A. N., Hidayati, F. N. R., & Ariati, J. (2014). Regulasi Diri Mahasiswa Berprestasi. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(1), 50–63.

Lastary, L. D., & Rahayu, A. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Dan *Self Efficacy* Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau Yang Berkuliah Di Jakarta. *Jurnal Ikraith-Humaniora*, 2(2), 17–23.

- Maharani, L., & Mustika, M. (2017). Hubungan *Self Awareness* Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Wiyatama Bandar Lampung (Penelitian Korelasional Bidang Bk Pribadi). *Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 3(1), 57–72. <https://doi.org/10.24042/Kons.V3i1.555>
- Nahzatun Qowimah, S., Jiddan Almahira, K., Alifah Rahma, D., Budi Satrio, A., Miftahun Nuzul, H., Nada Yuliana Puteri, S., Lusiana, N., Novi Andyarini Fakultas Psikologi Dan Kesehatan, E., & Sunan Ampel Surabaya, U. (2021). Hubungan *Self Confidence* Dan *Self Awareness* Dengan Komunikasi Efektif Pada Mahasiswa. *Journal Indonesian Psychological Research*, 03(02), 109–120. <https://doi.org/10.29080/Ipr>
- Novianti, & Romi (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Warga Belajar PKBM Al-Fattah. *Jurnal Obor Penmas Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 55-62.
- Nurdin, & Munzir. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(3), 247–254.
- Nyoman, I., Mudana, O., Ketut Dharsana, I., Suranata, K. (2014). Penerapan Konseling Gestalt Dengan Teknik *Reframing* Untuk Meningkatkan Kesadaran Diri Dalam Belajar Siswa Kelas VIII A1 Smp Negeri 4 Singaraja Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1).
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Putri, M. T., & Ferry, D. (2024). Analisis Hubungan Antara *Self-Awareness* dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi. *Jurnal Biodik*, 10(1), 54–66. <https://doi.org/10.22437/Biodik.V10i1.31937>
- Riyadi, A., & Hasanah, H. (2015). Pengaruh Kesadaran Diri Dan Kematangan Beragama Terhadap Komitmen Organisasi Karyawan RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1), 102-112.

- Rosemawati, S., Dwi Ariyanto, R., Nusantara, U., & Kediri, P. (2021). *Board Game Reog Kendang : Inovasi Media Bk Berbasis Nilai-Nilai Budaya*. 166–173.
- Saptono, A., & Indrawati, E. (2018). Hubungan Antara Minat Berwirausaha Dengan *Self-Regulated Learning* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 7(2), 207–213.
- Sholichah, I. F., S., Paulana, A. N., & Fitriya, P. (2018). *Self-Esteem* Dan Resiliensi Akademik Mahasiswa. *Proceeding National Conference Psikologi UMG*, 191-197.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Susanti, E., & Nurwidawati, D. (2014). Hubungan antara kontrol diri dan konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa program studi psikologi Unesa. *Jurnal Character*, 2(3), 1-7.
- Susilowati. (2015). Efektivitas Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Role Playing* Untuk Peningkatan *Self Awareness* Peserta Didik Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 05(02), 27–49.
- Syukur, M., Awaru, O., T., & Megawati, M. (2020). Fenomena Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Neo Societal*, 1(4), 378-380.
- Trialisa Putri, E., Yahdini Tazkiyah, A., Amelia, R., & Dini, P. (2019). *Self-Awareness* Training Untuk Menghadapi Fenomena Dalam Pelayanan Kepada Masyarakat. *Jurnal Plakat*, 1(1), 48-57
- Yudi Ali Akbar, M., Maulida Amalia, R., Fitriah, I. (2018). Hubungan Relijiusitas Dengan *Self Awareness* Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4(4), 265–270.
- Zulviah, R. C. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Mahasiswa Prodi Ppkn Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Primagraha. 2(2), 1-8.